

IMPLEMENTASI PROGRAM POJOK BACA UNTUK MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI PADA ANAK-ANAK DESA BANGUN RAYA, KECAMATAN BARUMUN, KABUPATEN PADANG LAWAS

**Toras Barita Bayo Angin, Hanifah Hannum Siregar, Martina Dera Marbun,
Ida Yanti Harahap, Anna Sari, Barkiah, Miftahul ilmi, Aulia Siregar,
Mahlinatun Mubarakah, Nur Saidah Harahap**

¹⁾Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Bahasa

²⁾Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam
torasbarita@gmail.com

Abstract

The Reading Corner is a community service activity carried out at the Multipurpose Building in Bangun Raya Village as an effort to increase interest in reading and literacy culture, especially for children and students. This activity is motivated by the importance of providing easily accessible reading and learning facilities and creating an environment that supports educational activities outside of school. The objectives of this activity are to provide a comfortable reading place, increase interest and reading habits, increase children's knowledge and insight, and encourage the community to participate in supporting a culture of literacy in the village. The method of implementation of the activity is carried out through several stages, namely observation and identification of needs, planning, preparation of the place and reading materials, arrangement of the Reading Corner, socialization, implementation of literacy activities, mentoring, evaluation, and maintenance and sustainability of activities. Literacy activities are carried out through independent reading, reading together, storytelling, questions and answers, simple discussions, quizzes, and educational games. The results of the activity show that the Reading Corner received a positive response and enthusiasm from children and the community. The existence of the Reading Corner provides a comfortable learning space and helps children utilize their free time with positive activities. In addition, this activity can support the increase in children's interest in reading, knowledge, insight, and study habits. With the support of the village government, parents, and the community, it is hoped that the Reading Corner can continue to be utilized and developed as a sustainable educational and literacy facility in Bangun Raya Village.

Keywords: Reading Corner, Literacy, Reading Interest, Children, Community Service, Bangun Raya Village.

Abstrak

Pojok Baca merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Serbaguna Desa Bangun Raya sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca dan budaya literasi, khususnya bagi anak-anak dan pelajar. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh pentingnya menyediakan sarana membaca dan belajar yang mudah dijangkau serta menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan pendidikan di luar sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah menyediakan tempat membaca yang nyaman, meningkatkan minat dan kebiasaan membaca, menambah pengetahuan dan wawasan anak-anak, serta mendorong masyarakat untuk ikut mendukung budaya literasi di desa. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi dan identifikasi kebutuhan, perencanaan, persiapan tempat dan bahan bacaan, penataan Pojok Baca, sosialisasi, pelaksanaan kegiatan literasi, pendampingan, evaluasi, serta pemeliharaan dan keberlanjutan kegiatan. Kegiatan literasi dilakukan melalui membaca mandiri, membaca bersama, bercerita, tanya jawab, diskusi sederhana, kuis, dan permainan edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Pojok Baca mendapat respons positif dan antusiasme dari anak-anak serta masyarakat. Keberadaan Pojok Baca memberikan ruang belajar yang nyaman dan membantu anak-anak memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang positif. Selain itu, kegiatan ini dapat mendukung peningkatan minat baca, pengetahuan, wawasan, dan kebiasaan belajar anak-anak. Dengan adanya

dukungan dari pemerintah desa, orang tua, dan masyarakat, Pojok Baca diharapkan dapat terus dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai sarana pendidikan dan literasi yang berkelanjutan di Desa Bangun Raya. Kata Kunci: abstrak, italic, maksimum lima kata/frase, tatatulis.

Keywords: Pojok Baca, Literasi, Minat Baca, Anak-anak, Pengabdian Masyarakat, Desa Bangun Raya.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga dapat diperoleh melalui lingkungan keluarga dan masyarakat. Salah satu kegiatan yang dapat mendukung proses pendidikan di lingkungan masyarakat adalah kegiatan literasi melalui membaca. Membaca memiliki peranan penting dalam menambah pengetahuan, memperluas wawasan, meningkatkan kemampuan memahami informasi, serta membantu seseorang mengembangkan kemampuan berpikir. Oleh karena itu, kebiasaan membaca perlu ditanamkan sejak dini, khususnya kepada anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

Perkembangan teknologi memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh berbagai informasi. Namun, di sisi lain, penggunaan perangkat digital yang berlebihan dapat menyebabkan sebagian anak lebih tertarik pada hiburan digital dibandingkan membaca buku. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan pentingnya menyediakan lingkungan yang dapat mendorong anak-anak untuk melakukan kegiatan membaca dan belajar secara lebih terarah. Ketersediaan tempat membaca yang nyaman serta bahan bacaan yang menarik diharapkan dapat membantu menumbuhkan kembali minat anak-anak terhadap buku dan

kegiatan literasi.

Membaca merupakan salah satu kegiatan sederhana yang dapat memberikan banyak manfaat bagi perkembangan anak. Melalui membaca, anak-anak dapat mengenal berbagai informasi, memahami cerita, memperoleh pengetahuan baru, serta mengembangkan kemampuan berbahasa dan berpikir. Namun, minat membaca anak perlu didukung oleh lingkungan yang menyediakan bahan bacaan yang sesuai dan menarik. Ketersediaan buku dan tempat membaca yang nyaman dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong anak-anak untuk lebih tertarik melakukan kegiatan membaca. Oleh sebab itu, diperlukan sarana literasi yang mudah dijangkau dan dapat dimanfaatkan secara bersama-sama oleh masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi juga memberikan perubahan terhadap kebiasaan anak-anak dalam memperoleh informasi dan menghabiskan waktu luang. Penggunaan telepon pintar dan berbagai media digital dapat memberikan manfaat apabila digunakan untuk kegiatan pendidikan, tetapi anak-anak juga perlu mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan buku dan bahan bacaan. Kegiatan membaca buku dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan membantu anak untuk lebih fokus dalam memahami informasi. Oleh karena itu, keberadaan ruang membaca di lingkungan masyarakat dapat menjadi

salah satu alternatif untuk menciptakan kebiasaan belajar yang positif.

Desa Bangun Raya memiliki fasilitas Serbaguna yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan masyarakat. Pemanfaatan fasilitas tersebut sebagai Pojok Baca merupakan salah satu upaya untuk menyediakan ruang belajar dan membaca yang mudah dijangkau oleh anak-anak dan masyarakat. Pojok Baca tidak hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan buku, tetapi juga dapat digunakan untuk kegiatan membaca bersama, belajar, bercerita, berdiskusi, tanya jawab, serta kegiatan edukatif lainnya. Dengan demikian, Serbaguna Desa Bangun Raya dapat dimanfaatkan secara lebih optimal sebagai sarana pendukung pendidikan dan pengembangan literasi masyarakat.

Pojok Baca dalam kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada penyediaan buku, tetapi juga pada pelaksanaan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan ketertarikan anak-anak terhadap membaca. Kegiatan dapat dilakukan melalui membaca secara mandiri, membaca bersama, bercerita, tanya jawab, diskusi sederhana, kuis, dan permainan edukatif. Kegiatan yang bervariasi diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga anak-anak tidak merasa bosan ketika mengikuti kegiatan literasi. Selain itu, pendampingan juga diberikan untuk membantu anak-anak memahami isi bacaan dan memberikan motivasi agar mereka memiliki kebiasaan membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, keberadaan sarana membaca di lingkungan masyarakat memiliki potensi untuk membantu anak-anak memperoleh sumber belajar tambahan di luar sekolah. Pojok Baca dapat memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk

memilih bahan bacaan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Selain itu, kegiatan ini dapat membantu memanfaatkan waktu luang anak-anak dengan aktivitas yang lebih positif dan edukatif. Dengan adanya tempat membaca yang nyaman, diharapkan anak-anak menjadi lebih terbiasa berinteraksi dengan buku dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih beragam.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pojok Baca di Serbaguna Desa Bangun Raya dilaksanakan sebagai salah satu bentuk upaya untuk meningkatkan minat baca dan budaya literasi masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tersedianya sarana membaca yang nyaman, bertambahnya pengetahuan dan wawasan anak-anak, serta terbentuknya kebiasaan belajar yang positif. Selain itu, keberadaan Pojok Baca diharapkan dapat menjadi sarana pendidikan nonformal yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Bangun Raya.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian ini adalah balai desa, posyandu, atau rumah warga. Keberadaan Pojok Baca berfungsi sebagai ruang alternatif yang mendekatkan akses bahan bacaan kepada anak-anak tanpa harus menempuh jarak jauh menuju perpustakaan formal. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program pojok baca maupun taman bacaan masyarakat berbasis komunitas mampu meningkatkan frekuensi kunjungan membaca anak, memperluas wawasan, serta menumbuhkan kebiasaan membaca mandiri apabila didukung oleh keterlibatan aktif orang tua, perangkat desa, dan relawan setempat.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi didefinisikan tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara kritis dalam kehidupan sehari-hari. Budaya literasi terbentuk melalui proses pembiasaan yang berkelanjutan, sehingga ketersediaan akses terhadap bahan bacaan yang memadai menjadi salah satu prasyarat penting dalam penumbuhannya. Menurut teori pembiasaan (*habituation theory*), suatu perilaku positif seperti minat membaca akan lebih mudah terbentuk apabila dilakukan secara berulang dalam lingkungan yang mendukung dan menyenangkan bagi anak.

Pojok Baca (*reading corner*) merupakan salah satu bentuk taman bacaan masyarakat dalam skala mikro yang dirancang secara sederhana namun representatif, biasanya memanfaatkan ruang terbatas seperti pemerintah desa dilibatkan sebagai pihak pendukung kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pendampingan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Pada tahap observasi, dilakukan pengamatan terhadap kondisi tempat dan kebutuhan masyarakat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan kegiatan Pojok Baca di Serbaguna Desa Bangun Raya, Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan, partisipasi anak-anak dan masyarakat,

serta manfaat Pojok Baca dalam mendukung peningkatan minat baca dan budaya literasi. Penelitian dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan program KKN.

Kegiatan dilaksanakan di Serbaguna Desa Bangun Raya dengan sasaran utama anak-anak dan pelajar yang berada di lingkungan desa. Selain itu, orang tua, masyarakat, dan pemerintah desa dilibatkan sebagai pihak pendukung kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pendampingan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Pada tahap observasi, dilakukan pengamatan terhadap kondisi tempat dan kebutuhan masyarakat

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan evaluasi. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas dan antusiasme anak-anak selama mengikuti kegiatan. Wawancara dilakukan secara sederhana kepada anak-anak, orang tua, masyarakat, dan pihak desa untuk memperoleh informasi mengenai tanggapan dan manfaat Pojok Baca. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, kondisi fasilitas, bahan bacaan, dan catatan pelaksanaan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat partisipasi, ketertarikan anak-anak terhadap kegiatan membaca, serta kekurangan yang perlu diperbaiki.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dikelompokkan berdasarkan proses pelaksanaan kegiatan, partisipasi peserta, respons masyarakat, manfaat kegiatan,

serta kendala yang ditemukan. Selanjutnya, data disusun dan dijelaskan dalam bentuk uraian untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan dan manfaat Pojok Baca.

Metode Kegiatan

Metode kegiatan Pojok Baca di Serbaguna Desa Bangun Raya merupakan metode pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara “partisipatif, edukatif, dan berkelanjutan”. Metode ini bertujuan untuk melibatkan masyarakat secara langsung dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan membaca dan belajar. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN bekerja sama dengan pemerintah desa, orang tua, dan masyarakat untuk menyediakan tempat membaca yang nyaman serta melaksanakan kegiatan literasi bagi anak-anak.

Tahap pertama adalah “observasi dan identifikasi kebutuhan”. Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap kondisi Serbaguna Desa Bangun Raya serta lingkungan sekitar untuk menentukan tempat yang tepat sebagai Pojok Baca. Selain itu, dilakukan pengenalan terhadap kebutuhan anak-anak, seperti jenis buku yang diminati, fasilitas yang diperlukan, dan bentuk kegiatan yang dapat menarik perhatian mereka. Hasil observasi menjadi dasar dalam menentukan perencanaan kegiatan.

Tahap kedua adalah “persiapan dan penataan Pojok Baca”. Persiapan dilakukan dengan membersihkan dan menata ruangan agar menjadi tempat yang rapi, nyaman, dan menarik. Buku-buku yang tersedia dikumpulkan, kemudian dikelompokkan berdasarkan jenisnya, seperti buku pelajaran, buku cerita, pengetahuan umum, dan buku

edukatif. Penataan dilakukan sedemikian rupa agar anak-anak dapat dengan mudah menemukan dan memilih buku yang ingin dibaca.

Tahap ketiga adalah “pelaksanaan kegiatan literasi”. Anak-anak diarahkan untuk menggunakan Pojok Baca sebagai tempat membaca dan belajar. Kegiatan tidak hanya dilakukan melalui membaca secara mandiri, tetapi juga melalui membaca bersama, bercerita, tanya jawab, diskusi sederhana, kuis, dan permainan edukatif. Kegiatan tersebut bertujuan agar anak-anak dapat memahami isi bacaan sekaligus merasa senang dan tertarik mengikuti kegiatan literasi.

Tahap keempat adalah “pendampingan dan pembinaan”. Mahasiswa KKN memberikan pendampingan selama anak-anak melakukan kegiatan membaca dan belajar. Anak-anak dibantu ketika mengalami kesulitan memahami bacaan, menemukan kata yang belum diketahui, atau mengerjakan tugas. Pendamping juga memberikan motivasi agar anak-anak memiliki kebiasaan membaca dan menggunakan waktu luang untuk kegiatan yang positif.

Tahap kelima adalah “evaluasi kegiatan”. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan kegiatan Pojok Baca. Evaluasi dapat dilakukan dengan mengamati jumlah dan keaktifan anak setelah ditetapkan. Adapun langkah-langkah kegiatan sebagai berikut

Tahap kelima adalah “evaluasi kegiatan”. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keberhasilan dan kekurangan kegiatan Pojok Baca. Evaluasi dapat dilakukan dengan mengamati jumlah dan keaktifan anak-

anak yang mengikuti kegiatan, minat mereka terhadap bahan bacaan, serta tanggapan dari masyarakat dan orang tua. Hasil evaluasi digunakan untuk memperbaiki kegiatan dan menyesuaikannya dengan kebutuhan anak-anak.

Secara keseluruhan, metode kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan minat baca dan pengetahuan anak-anak. Pojok Baca bukan hanya menjadi tempat untuk membaca buku, tetapi juga menjadi ruang belajar yang positif, menyenangkan, dan dapat digunakan secara berkelanjutan oleh masyarakat Desa Bangun Raya.

Langkah-langkah Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pojok Baca di Serbaguna Desa Bangun Raya dilakukan secara bertahap agar kegiatan dapat berjalan dengan terarah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1.Observasi dan identifikasion

Melakukan pengamatan terhadap kondisi Serbaguna Desa Bangun Raya serta mengidentifikasi kebutuhan anak-anak dan masyarakat terhadap sarana membaca dan belajar.

2.Perencanaan Kegiatan

Menentukan lokasi Pojok Baca, menyusun rencana kegiatan, menentukan sasaran, serta menyiapkan kebutuhan dan perlengkapan yang diperlukan.

3.Persiapan Tempat dan Bahan Bacaan

Membersihkan dan menata lokasi agar nyaman digunakan. Selanjutnya, menyiapkan, mengelompokkan, dan menyusun buku berdasarkan jenis dan

tingkat kebutuhan pembaca.

4.Pembuatan dan penataan Pojok Baca

Menata rak atau tempat penyimpanan buku, menyediakan tempat duduk, serta menata ruangan agar terlihat rapi, menarik, dan mudah digunakan oleh anak-anak.

5.Sosialisasi dan Pengenalan

Memperkenalkan Pojok Baca kepada anak-anak dan masyarakat serta menjelaskan cara menggunakan, menjaga, dan merawat fasilitas serta buku yang tersedia.

6.Pelaksanaan Kegiatan Literasi

Mengajak anak-anak membaca secara mandiri maupun bersama-sama. Kegiatan dapat dilengkapi dengan membaca cerita, tanya jawab, diskusi, kuis, dan permainan edukatif.

7.Pendampingan

Memberikan bimbingan kepada anak-anak selama kegiatan membaca dan belajar, terutama ketika mengalami kesulitan memahami bacaan atau materi yang dipelajari.

8.Monitoring dan Evaluasi

Mengamati keaktifan dan antusiasme anak-anak serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui kekurangan dan melakukan perbaikan.

9.Pemeliharaan dan Keberlanjutan

Mengajak pemerintah desa, masyarakat, dan orang tua untuk menjaga fasilitas, merawat buku, serta terus memanfaatkan dan mengembangkan Pojok Baca agar dapat digunakan dalam jangka panjang.

Alat dan Bahan

Tabel 3.2 Format Rekapitulasi Anggaran Biaya

NO	Jenis Pengeluaran	Volume	Harga Satuan (RP)	Total (RP)
1	Belanja Bahan			
	Buku	12 Buku	Rp.10.000,-	Rp.120.000-
	Rak Buku	2 Rak	Rp.25.000,-	Rp.50.000-
	Hiasa	30 Lembar	Rp.5.000,-	Rp.100.00,-

Tahap Pelaksanaan

Program dilaksanakan melalui empat tahapan sebagai berikut:

a.Observasi dan Analisis Kebutuhan: dilakukan pengamatan awal terhadap kondisi minat baca anak, ketersediaan bahan bacaan, serta potensi ruang yang dapat dimanfaatkan sebagai lokasi Pojok Baca.

b.Perencanaan: meliputi penentuan lokasi, pengumpulan koleksi buku melalui donasi dan kerja sama dengan pihak terkait, penataan ruang baca, serta penyusunan jadwal kegiatan membaca dan pendampingan.

C. Persiapan Tempat dan Bahan Bacaan: Membersihkan dan menata lokasi agar nyaman digunakan. Selanjutnya, menyiapkan, mengelompokkan, dan menyusun buku berdasarkan jenis dan tingkat kebutuhan pembaca.

D.Pembuatan dan Penataan Pojok Baca:Menata rak atau tempat penyimpanan buku, menyediakan tempat duduk, serta menata ruangan agar terlihat rapi, menarik, dan mudah digunakan oleh anak-anak.

E.Sosialisasi dan Pengenalan:Memperkenalkan Pojok Baca kepada anak-anak dan masyarakat serta menjelaskan cara menggunakan, menjaga, dan merawat fasilitas serta buku yang tersedia.

F.Monitoring dan Evaluasi: Mengamati keaktifan dan antusiasme anak-anak serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui kekurangan dan melakukan perbaikan.

G.Pemeliharaan dan Keberlanjutan: Mengajak pemerintah desa, masyarakat, dan orang tua untuk menjaga fasilitas, merawat buku, serta terus memanfaatkan dan mengembangkan Pojok Baca agar dapat digunakan dalam jangka panjang.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama pelaksanaan program, wawancara semi-terstruktur dengan anak-anak, orang tua, dan perangkat desa, serta dokumentasi berupa foto dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, mengacu pada model analisis interaktif Miles dan Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Kegiatan

Kegiatan Pojok Baca di Serbaguna Desa Bangun Raya dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan minat baca dan budaya literasi, khususnya bagi anak-anak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap, mulai dari observasi kondisi lingkungan, persiapan tempat, penyediaan bahan bacaan, penataan Pojok Baca, pelaksanaan kegiatan literasi, pendampingan, hingga evaluasi. Setiap tahapan dilakukan dengan melibatkan mahasiswa KKN dan mendapatkan dukungan dari pemerintah desa serta masyarakat.

Pada tahap awal, dilakukan observasi untuk mengetahui kondisi Serbaguna Desa Bangun Raya dan menentukan tempat yang tepat untuk digunakan sebagai Pojok Baca. Observasi juga dilakukan untuk melihat kebutuhan anak-anak terhadap bahan bacaan dan sarana belajar. Berdasarkan hasil pengamatan, Serbaguna Desa Bangun Raya memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai tempat kegiatan literasi karena dapat digunakan oleh masyarakat dan mudah dijangkau oleh anak-anak.

Setelah lokasi ditentukan, dilakukan tahap persiapan dan penataan. Tempat yang akan digunakan dibersihkan dan ditata agar menjadi ruang yang rapi, nyaman, dan menarik. Buku-buku yang tersedia dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya, seperti buku pelajaran, buku cerita anak, pengetahuan umum, dan buku edukatif. Penataan tersebut bertujuan agar anak-anak dapat dengan mudah menemukan dan memilih bahan bacaan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

Setelah Pojok Baca siap digunakan, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan literasi. Anak-anak diberikan kesempatan untuk membaca buku secara mandiri maupun bersama-sama. Untuk menciptakan suasana yang lebih menarik, kegiatan membaca juga dikombinasikan dengan bercerita, tanya jawab, diskusi sederhana, kuis, dan permainan edukatif. Variasi kegiatan tersebut bertujuan agar anak-anak tidak merasa bosan serta dapat memahami isi bacaan dengan cara yang lebih menyenangkan.

Selama kegiatan berlangsung, dilakukan pendampingan oleh

mahasiswa KKN. Pendampingan diberikan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca, memahami kata atau kalimat, maupun memahami isi buku. Anak-anak juga diberikan kesempatan untuk menceritakan kembali isi bacaan yang telah dibaca. Kegiatan ini membantu melatih keberanian anak dalam berbicara, memahami informasi, dan menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, anak-anak menunjukkan antusiasme yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan Pojok Baca. Mereka terlihat tertarik untuk memilih buku, membaca, dan mengikuti kegiatan edukatif yang diberikan. Keberadaan Pojok Baca memberikan alternatif kegiatan positif bagi anak-anak untuk mengisi waktu luang sekaligus memperoleh pengetahuan tambahan di luar pembelajaran formal di sekolah.

Selain memberikan manfaat bagi anak-anak, kegiatan ini juga memberikan manfaat dalam pemanfaatan fasilitas desa. Serbaguna Desa Bangun Raya tidak hanya digunakan untuk kegiatan sosial dan kemasyarakatan, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar dan kegiatan literasi. Dengan demikian, Pojok Baca menjadi salah satu bentuk pemanfaatan fasilitas desa yang dapat memberikan nilai edukatif bagi masyarakat.

Pembahasan

Pelaksanaan Pojok Baca menunjukkan bahwa penyediaan ruang membaca yang nyaman dan mudah dijangkau dapat menjadi salah satu upaya untuk mendukung peningkatan minat baca anak-anak. Minat baca tidak dapat tumbuh secara langsung, tetapi membutuhkan lingkungan yang mendukung, bahan bacaan yang sesuai,

serta kegiatan yang dilakukan secara rutin. Oleh karena itu, Pojok Baca tidak hanya menyediakan buku, tetapi juga menciptakan suasana yang mendorong anak-anak untuk berinteraksi dengan bahan bacaan.

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam kegiatan ini adalah pentingnya variasi metode literasi. Jika kegiatan hanya dilakukan dengan membaca secara mandiri, sebagian anak mungkin akan cepat merasa bosan. Oleh karena itu, kegiatan membaca dikombinasikan dengan bercerita, tanya jawab, diskusi, kuis, dan permainan edukatif. Metode tersebut membuat anak-anak lebih aktif dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk memahami isi bacaan melalui kegiatan yang menyenangkan.

Kegiatan membaca bersama juga memberikan manfaat dalam membangun interaksi antara anak-anak. Mereka dapat saling berbagi cerita, menyampaikan pendapat, dan berdiskusi mengenai buku yang dibaca. Interaksi tersebut dapat membantu menciptakan suasana belajar yang tidak kaku dan mendorong anak-anak untuk lebih percaya diri dalam berkomunikasi.

Pendampingan mahasiswa KKN juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan. Anak-anak memiliki kemampuan membaca dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda sehingga membutuhkan pendampingan yang sesuai. Melalui pendampingan, anak-anak dapat memperoleh bantuan ketika mengalami kesulitan memahami bacaan. Pendamping juga dapat memberikan motivasi agar anak-anak memiliki keinginan untuk terus membaca dan belajar.

Dari aspek pendidikan, Pojok

Baca dapat berfungsi sebagai sarana pendukung pembelajaran nonformal. Buku-buku yang tersedia dapat membantu anak-anak memperoleh informasi tambahan yang tidak selalu diperoleh melalui pembelajaran di sekolah. Anak-anak dapat membaca sesuai dengan minatnya sehingga mereka memiliki kesempatan untuk memperluas wawasan mengenai berbagai topik. Kebiasaan membaca juga dapat membantu membangun sikap belajar mandiri.

Selama pelaksanaan kegiatan, terlihat adanya antusiasme anak-anak dalam mengikuti kegiatan membaca dan belajar. Anak-anak dapat memilih buku yang sesuai dengan ketertarikan mereka sehingga kegiatan membaca menjadi lebih menyenangkan. Pendampingan juga membantu anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca atau memahami isi bacaan. Dengan suasana yang lebih santai dan tidak terlalu formal, anak-anak dapat belajar dengan nyaman serta lebih berani untuk bertanya dan berinteraksi.

Keberadaan Pojok Baca juga memberikan manfaat dalam pemanfaatan fasilitas Serbaguna Desa Bangun Raya. Ruang serbaguna tidak hanya digunakan untuk kegiatan masyarakat, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat pendidikan dan pengembangan literasi. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di desa dapat dimanfaatkan secara lebih optimal untuk mendukung kebutuhan masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan.

Dari sisi pendidikan, kegiatan Pojok Baca dapat menjadi sarana pendukung pembelajaran anak-anak di luar sekolah. Buku-buku yang tersedia dapat membantu anak-anak memperoleh

informasi tambahan yang tidak selalu mereka dapatkan dalam pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan membaca, anak-anak dapat memperluas wawasan mengenai berbagai bidang, meningkatkan kemampuan memahami informasi, dan membangun kebiasaan belajar secara mandiri.

Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya keberlanjutan program. Pojok Baca tidak seharusnya hanya menjadi fasilitas yang digunakan selama kegiatan KKN berlangsung. Agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang, diperlukan pengelolaan setelah kegiatan KKN selesai. Pemerintah desa dan masyarakat dapat berperan dalam menjaga kebersihan, merawat buku, menambah koleksi bacaan, serta mengadakan kegiatan literasi secara berkala.

Walaupun kegiatan berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa hal yang dapat dikembangkan. Salah satunya adalah penambahan koleksi buku yang lebih beragam dan sesuai dengan usia anak-anak. Selain itu, kegiatan dapat dikembangkan melalui program membaca rutin, kegiatan bercerita, kuis literasi, lomba membaca, atau kegiatan edukatif lainnya. Pengembangan kegiatan tersebut diharapkan dapat mempertahankan ketertarikan anak-anak untuk datang dan menggunakan Pojok Baca

Kegiatan ini juga memiliki nilai sosial karena melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaannya. Mahasiswa KKN berperan dalam menyiapkan dan melaksanakan kegiatan, sedangkan pemerintah desa memberikan dukungan terhadap pemanfaatan fasilitas. Orang tua dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam memberikan motivasi kepada anak-anak agar mau

menggunakan Pojok Baca. Kerja sama tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan kegiatan.

Kegiatan ini juga memiliki nilai sosial karena melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaannya. Mahasiswa KKN berperan dalam menyiapkan dan melaksanakan kegiatan, sedangkan pemerintah desa memberikan dukungan terhadap pemanfaatan fasilitas. Orang tua dan masyarakat juga memiliki peran penting dalam memberikan motivasi kepada anak-anak agar mau menggunakan Pojok Baca. Kerja sama tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga keberlangsungan kegiatan.

Dengan demikian, Pojok Baca di Serbaguna Desa Bangun Raya tidak hanya memberikan fasilitas membaca, tetapi juga menjadi ruang interaksi, belajar, dan pengembangan pengetahuan. Kegiatan ini memiliki potensi untuk mendukung terbentuknya budaya literasi di lingkungan desa apabila dikelola secara konsisten dan melibatkan berbagai pihak. Keberhasilan dan keberlanjutan Pojok Baca sangat bergantung pada kerja sama antara pemerintah desa, masyarakat, orang tua, anak-anak, serta pihak lain yang memiliki kepedulian terhadap pendidikan dan literasi.

Dampak Kegiatan

Dampak yang diharapkan dari kegiatan Pojok Baca dapat dilihat dari beberapa aspek. Dari aspek pendidikan, anak-anak memperoleh tambahan sumber belajar dan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan melalui membaca. Dari aspek literasi, kegiatan membantu menumbuhkan kebiasaan membaca dan ketertarikan terhadap buku. Dari aspek sosial, kegiatan

menciptakan ruang interaksi yang positif antara anak-anak, mahasiswa KKN, orang tua, dan masyarakat.

Selain itu, kegiatan Pojok Baca dapat membantu anak-anak memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang positif dan edukatif. Keberadaan tempat membaca di lingkungan desa juga dapat memberikan suasana belajar yang lebih dekat dengan kehidupan masyarakat. Dengan pengelolaan yang baik, Pojok Baca diharapkan dapat menjadi salah satu fasilitas yang mendukung perkembangan pendidikan anak-anak sekaligus memperkuat budaya literasi di Desa Bangun Raya.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa Pojok Baca memiliki manfaat sebagai sarana pendidikan, literasi, dan kegiatan sosial masyarakat. Keberadaan Pojok Baca diharapkan dapat terus dikembangkan sehingga manfaatnya tidak hanya dirasakan selama pelaksanaan KKN, tetapi juga dapat memberikan kontribusi dalam jangka panjang bagi anak-anak dan masyarakat Desa Bangun Raya



Gambar 1. Tim Memberikan Materi

KESIMPULAN

Kegiatan Pojok Baca di Serbaguna Desa Bangun Raya merupakan salah satu bentuk pengabdian

kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendukung peningkatan minat baca dan budaya literasi, khususnya bagi anak-anak. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari observasi, perencanaan, persiapan tempat dan bahan bacaan, pelaksanaan kegiatan literasi, pendampingan, hingga evaluasi. Kegiatan membaca dikembangkan melalui aktivitas membaca mandiri, membaca bersama, bercerita, tanya jawab, diskusi sederhana, serta permainan edukatif.

Berdasarkan hasil pelaksanaan, kegiatan Pojok Baca mendapat respons yang baik dari anak-anak dan masyarakat. Keberadaan Pojok Baca memberikan tempat yang nyaman bagi anak-anak untuk membaca dan belajar serta membantu mereka memperoleh pengetahuan dan wawasan tambahan. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk memanfaatkan waktu luang dengan aktivitas yang positif dan edukatif.

Secara keseluruhan, Pojok Baca dapat menjadi salah satu sarana pendukung pendidikan dan pengembangan literasi di Desa Bangun Raya. Agar manfaatnya dapat berlangsung dalam jangka panjang, diperlukan dukungan dan kerja sama antara pemerintah desa, masyarakat, orang tua, dan anak-anak dalam menjaga fasilitas, merawat bahan bacaan, menambah koleksi buku, serta melaksanakan kegiatan literasi secara berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang baik, Pojok Baca diharapkan dapat terus memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan dan budaya membaca masyarakat Desa Bangun Raya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan Pojok Baca di Serbaguna Desa Bangun Raya. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pemerintah Desa Bangun Raya yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama kegiatan berlangsung.

Terima kasih juga disampaikan kepada masyarakat dan orang tua yang telah memberikan dukungan serta kepada anak-anak Desa Bangun Raya yang telah berpartisipasi dan mengikuti kegiatan literasi dengan antusias. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN yang telah bekerja sama dalam perencanaan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi kegiatan.

Semoga kerja sama dan dukungan yang telah diberikan dapat memberikan manfaat bagi keberlanjutan Pojok Baca serta mendukung peningkatan minat baca dan budaya literasi di Desa Bangun Raya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, B., & Muldian, W. (2015). *Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nasional Literasi Bangsa*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saryono, D., Ibrahim, G. A., Muliastuti, L., Akbari, Q. S., & Mayani, L. A. (2017). *Materi Pendukung Literasi Baca Tulis: Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gerakan Literasi Nasional, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Infografik Literasi Baca Tulis*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2017). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.